

## Pembentukan budaya korporat untuk meningkatkan performa kerja

Annalia Desiawati Budi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344357&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

PT. MMM sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang produk makanan, khususnya bergerak di bidang penyedia daging olahan dan penyedia makanan cepat saji (gerai makanan) merupakan perusahaan dengan industri pelayanan. Suatu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa sangat bergantung pada pelanggan. Sementara itu kepuasan pelanggan dinilai sebagai bagian atau hasil dari suatu budaya korporat yang baik.

Pada era persaingan yang sangat ketat saat ini di mana semakin banyak bermunculan kompetitor pada industri sejenis maka manajemen PT. MMM berusaha memberikan pelayanan yang lebih maksimal dengan cara berupaya memiliki tenaga-tenaga yang lebih profesional dan berkualitas serta berorientasi sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan makanan olahan terpadu utama di Indonesia. Perusahaan berkomitmen untuk memusatkan perhatian pada fundamental perusahaan. Pada tahun lalu perusahaan menurunkan strategi perusahaan baru yaitu *growing from within*. Berdasarkan pemikiran itu, tiga area yang akan dikembangkan perusahaan adalah sumber daya manusia, pemasaran dan distribusi.

Pada tahun 2002 PT. MMM melakukan penelitian survei yang berkaitan dengan budaya korporat serta pengaruhnya pada performa kerja. Hasil dari penelitian tersebut adalah nilai-nilai yang tertanam secara tradisional dalam perusahaan dan diyakini sebagai budaya korporat saat ini ternyata masih belum kompetitif apabila dibandingkan dengan kompetitor utama. Masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dan benturan dengan strategi perusahaan sehingga nilai-nilai tersebut belum mampu membawa karyawan pada suasana kerja yang kondusif dan menguntungkan bagi perusahaan. Budaya tersebut juga tidak dikodifikasikan menjadi suatu acuan yang mengikat karyawan. Apabila diperbandingkan dengan kompetitor utama, maka budaya yang ada pada perusahaan kelihatannya belum membawa dampak yang berarti bagi perusahaan. Berdasarkan masalah yang sudah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa PT. MMM menginginkan adanya perubahan budaya kerja yang dirasakan sudah ketinggalan jaman dan tidak lagi mampu bersaing dengan para kompetitor. Budaya kerja yang nantinya terbentuk harus dapat memotivasi karyawan sekaligus meningkatkan performa kerja dan pada akhirnya berdampak pula pada performa perusahaan. Atas dasar itu maka terdapat pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh PT. MMM.

Hal yang harus dilakukan adalah merumuskan budaya korporat yang baru dan efektif bagi performa perusahaan. Alternatif pertama yang dapat ditempuh untuk pembentukan budaya korporat adalah dengan cara merumuskan nilai-nilai yang diinginkan oleh para pendiri dan pimpinan perusahaan. Alternatif ini apabila dilakukan tidak membutuhkan waktu yang lama dan tidak terlalu rumit namun diharapkan tetap dapat berisi nilai-nilai yang berwawasan bisnis karena dibuat oleh para manajemen puncak yang lebih mengetahui arah perusahaan.

Alternatif lain yang dapat dijalankan adalah dengan merumuskan budaya korporat yang nilai-nilainya merupakan hasil pemikiran para pendiri dan pimpinan serta juga dari para karyawan. Alternatif perumusan ini disebut dua arah. Dengan alternatif kedua ini diharapkan perumusan budaya korporat yang bersumber dari dua sisi (atas dan bawah) akan memberikan masukan yang berharga bagi perusahaan, sebab

karyawanlah yang akan menjalani budaya ini sehingga ia harus merasakan juga bahwa budaya korporatnya merupakan nilai-nilai yang memang mereka inginkan dan mereka rasa dapat membawa kebaikan bagi perusahaan dan bagi karyawan im sendiri. Selain itu suatu budaya korporat yang dibentuk untuk meningkatkan performa kerja perusahaan harus berlandaskan nilai-nilai kuat yang tidak saja diyakini oleh pendiri tetapi juga oleh seluruh anggota perusahaan (karyawan).

Didasari oleh pemikiran penulis yang menganggap bahwa dalam persaingan perusahaan yang sangat kompetitif saat ini di mana perusahaan bisa dengan cepat kehilangan suatu kesempatan akibat tidak menyadari adanya suatu peluang yang bisa didapat maka setiap sumber yang ada dalam perusahaan harus dimaksimalkan yaitu dengan cara memberdayakan ide-ide yang tidak saja datang dari atas namun juga dari bawah maka alternatif yang disarankan adalah alternative keclua. Pada tulisan ini penulis juga memberikan masukan bagaimana implementasi dan sosialisasi yang harus dilakukan agar nantinya budaya korporat ini dapat tertanam dalam diri setiap karyawan dengan baik.